

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa antara pembuahan dan persalinan dikenal sebagai kehamilan. Tergantung pada tanggal siklus menstruasi terakhir, kehamilan biasanya berlangsung selama 280 hari, 40 minggu, atau 9 bulan 7 hari. Bagi wanita, kehamilan adalah proses fisiologis yang normal. (Yanti & Juli S, 2021).

Kecemasan terjadi pada ibu hamil dapat berisiko tinggi merangsang kontraksi rahim, yang berpotensi menyebabkan preeklampsia, keguguran, BBLR, dan prematur. Saputri & Yudianti, (2020). Kecemasan selama periode antenatal dilaporkan dapat meningkatkan kelahiran prematur dan menurunkan skor Apgar saat lahir, yang dapat mempengaruhi perkembangan neurobehavioral janin dan berkontribusi terhadap komplikasi obstetrik lainnya. Tingkat kecemasan yang lebih tinggi meningkatkan fluktuasi pelepasan kortisol antara 30 dan 31 minggu kehamilan, yang dapat mempengaruhi hasil kelahiran dan bayi melalui paparan kortisol antenatal. Kortisol juga dapat berdampak jangka panjang pada kecemasan atau stres ibu, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kontrol kognitif, perilaku, dan emosi bayi yang baru lahir. Konsam et al., (2023). Kecemasan juga dapat menghambat proses persalinan karena adanya Pelepasan hormon katekolamin yang mencegah kontraksi Rahim. (Ratna Sari, Parwati, & Indriana, 2023).

Kecemasan selama kehamilan dapat mempengaruhi olahraga, diet, dan tidur ibu hamil, serta berdampak pada mood ibu. Kecemasan yang tidak teratasi

dapat menyebabkan stres berlebihan menjelang persalinan, yang dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin selama kehamilan dan setelah melahirkan. (Ariyani & Kamidah, 2024).

Kecemasan ibu hamil, yang lebih umum terjadi pada trimester ketiga, juga terbukti dapat berkembang menjadi gangguan mental. Kekuatan mengejan ibu dapat berkurang dan kontraksi persalinan dapat melemah akibat kecemasan, yang dapat memperpanjang persalinan. (Ichwan, Fitriani, & Sari, 2024).

Tinjauan terkini melaporkan tingkat prevalensi kecemasan pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 15 persen hingga 20 persen pada periode antenatal, dengan tingkat yang lebih tinggi dilaporkan di negara-negara berpenghasilan rendah hingga menengah. (Goetz et al., 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO) beberapa negara di global, 15,6 persen ibu hamil dan 19,8 persen ibu pasca persalinan mengalami kecemasan, Afrika selatan, Uganda dan Zimbabwe. Ibu yang mengalami kecemasan di Uganda 18,2 persen di Nigeria 12,5 persen Zimbabwe 19 persen dan Afrika Selatan 41 persen. Demikian United Kingdom sebanyak 81 persen serta Prancis sekitar 7,9% ibu hamil primigravida mengalami kecemasan pada tingkat sedang. Ratna Sari et al., (2023). Di Prancis, saat hamil 7,9 persen primigravida mengalami kecemasan, 11,8 persen mengalami depresi dan 13,2 persen lagi mengalami kecemasan dan depresi. Sunarmi, Haksari, & Fitriahadi, (2022). Hasil studi longitudinal 500 wanita hamil India menunjukkan mengalami tingkat kecemasan tertinggi dilaporkan pada trimester ketiga sebanyak 99 persen mengalami kecemasan sedang hingga berat pada trimester

ketiga. Gandomi et al., (2022). Penelitian di Brazil menyatakan bahwa prevalensi kecemasan pada ibu hamil sekitar 26 persen, di antaranya terjadi pada trimester ketiga. Penelitian di Pakistan menemukan bahwa dari 200 ibu hamil, 70 persen mengalami kecemasan dan 57,5 persen mengalami depresi. Ichwan et al., (2024). Bangalore, tingkat prevalensi kecemasan terkait kehamilan diidentifikasi pada 195 ibu antenatal dari 380. (Dhanalakshmi V, & Nalini S J, 2022).

Menurut laporan *The Nasional Comorbidity Souly* 30.5 persen gangguan cemas terjadi pada wanita dan 19.2 persen pada pria. Ratna Sari et al., (2023). Di Indonesia, 373.00 kasus, atau 107.000, atau hasilnya 28,7 persen terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Notifikasi Kematian Ibu Perinatal (MPDN) 53 Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa angka kematian ibu meningkat dari 4.005 pada tahun 2022 menjadi 4.219 pada tahun 2023. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan angka kematian ibu maksimum sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup yang ditetapkan oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). (Sinta Harahap et al., 2024).

Angka kematian ibu di Kota Medan menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan 12 dari 37.890 kelahiran hidup pada tahun 2020, hanya 18 ibu yang meninggal dunia dari 33.529 kelahiran hidup pada tahun 2021. Sebanyak 26 dari 26 kematian ibu di Kota Medan pada tahun 2022 terjadi selama kehamilan, persalinan, dan nifas, dengan rasio 26 per 100.000 kelahiran hidup. (Ririansyah, 2022).

Hasil survei yang telah dilakukan peneliti di Klinik Pratama Madina terdapat sebanyak 38 orang ibu hamil. Pada tanggal 17 November 2024 ada 1 orang di dapat data Ny. T umur 27 tahun G_{III}P_{II}A₀ UK 32 mg datang ke klinik mengatakan bahwa sakit pada bagian punggung, kram pada kaki, tidak bisa tidur membayangkan proses persalinan yang penuh rasa sakit dan takut kalo seandainya tidak bisa melahirkan normal, Hal ini ditambah lagi masalah dalam keluarga. Hasil pemeriksaan TD: 111/83 mmHg DJJ: 152x/i. dari hasil yang didapatkan bahwasanya ibu mengalami kecemasan. Selanjutnya saya memberikan pendidikan kesehatan terkait kondisi ibu sekarang supaya istirahat yang cukup dan jaga kesehatan dan tidak memikirkan sesuatu yang buruk yang dapat membuat ibu cemas yang berlebihan.

Salah satu upaya untuk mengurangi kecemasan menjelang persalinan adalah melalui pemberian pendidikan kesehatan yang memadai. Tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah untuk memantau kondisis fisik dan psikologis ibu, serta memantau perkembangan janin selama kehamilan. Pendidikan kesehatan akan efektif bila menggunakan media yang tepat. Bentuk media pendidikan kesehatan yaitu Video Tiktok. Kemajuan teknologi saat ini telah menggerakkan pengguna tiktok sebagai media video pendidkan kesehatan. Tiktok memiliki kelebihan dalam memberikan pendidikan kesehatan melalui media audio visual berpotensi penyerapan pengetahuan lebih mudah.

Pada 13 Januari 2023, TikTok diprediksi memiliki 1,05 miliar pengguna di seluruh dunia, meningkat 18,8% dari tahun sebelumnya. Saat ini, TikTok berada di peringkat keenam, di belakang situs media sosial yang lebih terkenal

seperti Twitter, Facebook, dan YouTube. Tiktok rata-rata memiliki 23,5 jam penggunaan bulanan tertinggi di platform sosial diseluruh dunia. Ini menunjukkan bahwa tiktok telah berkembang pesat meskipun baru lima tahun. Ini tidak lepas dari fitur-fitur penting yang ada di platform tersebut. Adapun peran media social tiktok dalam Pendidikan kesehatan ialah TikTok menyediakan saluran yang ampuh untuk mempromosikan informasi terkait kesehatan, mendorong perilaku perlindungan kesehatan, dan mengurangi stress. (Alizen, et al.,2023)

Data yang dikumpulkan pada 9 februari 2023 menunjukkan bahwa YouTube memiliki jumlah pengguna aktif terbesar di indonesia dengan 139 juta. Tiktok dan facebook menempati peringkat kedua dan ketiga dengan masing-masing 119,9. Tiktok memimpin dalam jumlah akses media social di seluruh indonesia paling banyak yaitu 23,5 jam/bulan. (Alizen, et al.,2023).

Peneliti memilih untuk meneliti tentang “Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Video TikTok tentang Persiapan Persalinan terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Pratama Madina” dengan latar belakang tersebut”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitiannya adalah apakah menonton video TikTok yang bersifat edukasi-kesehatan akan membuat ibu hamil trimester ketiga merasa kurang gugup menjelang persalinan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka rancangan penelitian diarahkan oleh tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan kesehatan mengenai persiapan persalinan memengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga.

1.3.2 Tujuan khusus

Berikut ini adalah tujuan khusus dari penelitian ini:

- a. Tingkat kecemasan pasien hamil trimester ketiga di Klinik Primer Madina diukur sebelum dan sesudah mereka menonton video TikTok yang menawarkan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan.
- b. Untuk mengetahui apakah video TikTok efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Madina Pratama.

1.4 Ruang lingkup

Mengetahui seberapa efektif video edukasi kesehatan TikTok terhadap tingkat kecemasan ibu hamil selama trimester ketiga dan saat mereka bersiap melahirkan di Klinik Madina Pratama merupakan tujuan penelitian ini. Peneliti ini melibatkan ibu hamil yang menjalani perawatan perinatal di Klinik Pratama Madina. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen

dengan desain pra-uji dan pasca-uji. Ibu hamil trimester ketiga diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan informasi kepada bidan tentang pengaruh video edukasi kesehatan TikTok terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga di Klinik Madina Pratama tahun 2024.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memperluas sudut pandang penelitian dan pengalaman dalam pemecahan masalah. Harapannya dapat memberikan kontribusi bagi pembaca mengenai pemahaman suatu ilmu yang berkaitan dengan kebidanan.

1.6 Keaslian Peneliti

Sejauh pengetahuan penulis, belum pernah ada penelitian serupa yang dijelaskan. Meskipun demikian, sejumlah penelitian hampir sama persis dengan penelitian yang sedang disajikan.

Tabel 1.1 Keaslian Skripsi

NO	Peneliti	Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Dwi Prastika	2017	Pengaruh pendidikan kesehatan tentang persalinan terhadap kecemasan primigravida trimester III dipuskesmas ciputat	Penelitian eksperimen semu ini menggunakan metode <i>pre and post test without control</i> dengan Teknik <i>purposive sampling</i> .	Kecemasan diukur menggunakan kuesioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Hasil penelitian didapatkan adanya penurunan skor kecemasan antara sebelum dan sesudah perlakuan ($p=0,000$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang persalinan dengan metode ceramah dapat menurunkan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan. Hasil penelitian ini menyarankan agar dilakukan penelitian terkait intervensi lain yang memungkinkan bisa berpengaruh terhadap penurunan kecemasan ibu hamil primigravida.
2.	Dara Gusvika Arafah dkk	2022	Efektivitas pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan terhadap penurunan	Penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan one group pre-post test design. Teknik	Hasil uji normalitas dengan uji saphiro wilk diperoleh nilai p kecemasan pretest ($0,022$) $> \alpha$ ($0,05$) dan posttest ($0,332$) $> \alpha$ ($0,05$), data kecemasan berdistribusi normal. Hasil uji univariat

			Tingkat kecemasan ibu hamil	pengambilan sampel quota sampling	diperoleh kecemasan esponden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan berada pada kategori berat dengan frekuensi 16 orang (32,5%) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang persiapan persalinan berada pada kategori sedang dengan frekuensi 20 orang (50%). Hasil analisis bivariat didapatkan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, berarti pendidikan kesehatan lebih efektif terhadap penurunan kecemasan ibu hamil di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Desita, S.SIT Desa Pulo Ara Kabupaten Bireuen.
3.	Yuniar Ratna Putri	2022	Pengaruh health education tentang persiapan persalinan terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Maospati.	Penelitian ini menggunakan metode <i>Prak-Eksperimen one group Pre-Post Test Design</i> Sampel yang dipilih dengan menggunakan <i>Purposive Sampling</i>	Hasil uji statistic <i>Paired T-Test</i> diperoleh nilai P value ($<0,05$) data berdistribusi normal maka ada pengaruh helath education tentang persiapan persalinan terhadap tingkat kecemasanibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Maospati Kabupaten Magetan. H1; Ada pengaruh helath education

					tentang persiapan persalinan terhadap ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Maospati Kabupaten Magetan
--	--	--	--	--	--